

23 January 2026

Ikhtisar

Narasi makro Indonesia semakin condong ke cautious optimism, ditopang perbaikan penilaian eksternal, diplomasi ekonomi yang aktif, serta pipeline proyek berbasis negara yang terus melebar. Revisi naik proyeksi pertumbuhan dari lembaga multilateral memperkuat keyakinan terhadap resiliensi jangka menengah, meski reform domestik masih berjalan tidak merata. Keterlibatan luar negeri Presiden Prabowo mengindikasikan penekanan yang lebih kuat pada economic branding, daya tarik FDI, dan kemitraan strategis dengan negara maju. Pada saat yang sama, eksperimen regulasi di cukai, pengawasan kripto, dan pengembangan waste-to-energy mencerminkan upaya pemerintah mencari sumber penerimaan baru sekaligus solusi sustainability. Pengawasan sektor keuangan tetap aktif, dengan otoritas memperkuat perlindungan konsumen dan pemulihan dana fraud. Tata kelola komoditas juga diperketat, terutama di batubara dan tembakau, yang menambah risiko kebijakan berbasis enforcement. Proyek pengelolaan sampah dan transisi energi mulai mendapatkan momentum, namun masih menghadapi tantangan trust publik dan eksekusi. Di ranah politik, isu tata kelola pemilu dan urusan keagamaan tetap sensitif, namun dikelola secara incremental, bukan melalui reform yang abrupt. Secara keseluruhan, Indonesia sedang menyeimbangkan ambisi pertumbuhan dengan konsolidasi institusional di tengah backdrop global yang kompleks.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

IMF proyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5.1% tahun ini: IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 menjadi 5.1% dari 4.9%. Proyeksi 2027 juga dinaikkan menjadi 5.1% dari 5.0%. Update ini mencerminkan meningkatnya confidence terhadap stabilitas makro dan outlook domestic demand.

Prabowo akan mempresentasikan “Prabowonomics” di World Economic Forum: Presiden Prabowo tiba di Swiss untuk menghadiri World Economic Forum 2026 di Davos. Ia diperkirakan akan memaparkan visi ekonomi yang secara informal diberi label “Prabowonomics”. Kunjungan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat positioning ekonomi Indonesia di level global.

Indonesia dan UK meluncurkan Economic Growth Partnership:

Indonesia dan UK secara resmi meluncurkan Economic Growth Partnership dalam kunjungan kenegaraan Prabowo. Kesepakatan ini bertujuan memperdalam kerja sama perdagangan, investasi, dan pengembangan bisnis. Sejumlah menteri ekonomi senior dari kedua negara menandatangani inisiatif tersebut.

Rencana cukai khusus rokok ilegal berpotensi mengganggu fairness pasar:

Pemerintah berencana memperkenalkan tarif cukai khusus untuk rokok ilegal. Tujuannya menekan perdagangan ilegal sekaligus menopang penerimaan negara yang tertekan. Pelaku industri menilai kebijakan ini berisiko mendistorsi kompetisi bila desainnya tidak hati-hati.

Danantara akan groundbreaking pilot waste-to-energy pada March:

Danantara akan mengumumkan mitra proyek waste-to-energy pada February. Empat fasilitas pilot dijadwalkan groundbreaking pada March. Lokasi proyek berada di Yogyakarta, West Java, dan Bali.

Transaksi kripto Indonesia turun ke IDR 482.23 trillion pada 2025:

Nilai transaksi kripto turun menjadi IDR 482.23 trillion pada 2025 dari IDR 650.61 trillion setahun sebelumnya. Meski aktivitas menurun, penerimaan pajak perdagangan kripto mencapai IDR 719.61 billion. Data ini mengarah pada moderasi, bukan retreat sistemik.

OJK menyerahkan IDR 161 billion dana scam yang berhasil dipulihkan:

OJK mengembalikan IDR 161 billion kepada korban scam melalui Indonesia Anti Scam Centre. Total dana yang diblokir mencapai sekitar IDR 400 billion.

Otoritas ungkap stok batubara ilegal 50,000 tons di sepanjang Mahakam:

Aparat menemukan estimasi 50,000 tons batubara di sepanjang Sungai Mahakam. Stok tersebut diduga berasal dari aktivitas tambang ilegal. Proses penegakan masih berlanjut.

Peneliti: publik perlu diinformasikan soal safety waste-to-energy:

Seorang peneliti kebijakan mendorong pemerintah memperbaiki komunikasi publik terkait proyek waste-to-energy. Ia menekankan bahwa implementasi yang benar tidak menimbulkan risiko lingkungan. Trust publik dipandang krusial untuk penerimaan proyek.

23 January 2026

Politics & National Affairs

Kepala daerah dilarang menjadi petugas haji 2026: Pemerintah akan melarang kepala daerah menjadi petugas haji pada 2026. Kebijakan ini menyusul kontroversi pada musim haji sebelumnya. Otoritas menyatakan aturan akan ditegakkan secara ketat.

DPR menunda rencana menghapus pilkada langsung: DPR menunda revisi UU pilkada. Keputusan ini muncul setelah resistensi publik terhadap wacana penghentian pilkada langsung. Konsensus politik atas reform pemilu daerah masih belum solid.

Digital Economy, Media & Telcos

Google Gemini Arena debut di Gunadarma University: Gunadarma University menjadi tuan rumah event Google Gemini Arena pertama di Indonesia. Program ini ditujukan untuk meningkatkan literasi AI bagi mahasiswa dan akademisi. Inisiatif berlangsung pada January 19 to 23, 2026.

Regional Issues

Black box pesawat ATR yang jatuh telah ditemukan: Tim pencarian mengonfirmasi penemuan black box pesawat ATR. Dokumentasi visual memverifikasi temuan di lokasi crash. Data akan digunakan untuk menentukan penyebab kecelakaan.

Riau akan melegalkan 2,655 hectares tambang emas ilegal skala kecil: Riau berencana melegalkan area tambang emas skala kecil seluas 2,655 hectares. Langkah ini ditujukan untuk memformalkan operasi dan mengurangi kerusakan lingkungan. Izin pertambangan rakyat akan diterbitkan di 7 kabupaten.

Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia ditopang perbaikan ekspektasi pertumbuhan dan engagement diplomatik yang berkelanjutan dengan ekonomi utama. Upgrade multilateral memberi validasi eksternal, namun execution risk di domestik tetap tinggi. Komitmen investasi dari kunjungan kenegaraan berpotensi mengangkat confidence, tetapi timeline realisasi akan menjadi penentu. Eksperimen regulasi pada cukai, pertambangan, dan pengawasan kripto dapat memperkuat governance jika dijalankan secara konsisten dan koheren. Inisiatif waste-to-energy berpotensi menjadi pilar pertumbuhan sekaligus sustainability, dengan prasyarat utama berupa penerimaan publik dan eksekusi teknis yang disiplin. Vigilance sektor keuangan kemungkinan meningkat seiring naiknya risiko fraud digital. Dari sisi politik, incrementalism tampak menjadi pendekatan utama, mengurangi reform shock namun berisiko memperlambat perubahan struktural. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan fundamental yang stabil, tetapi momentum berkelanjutan akan bergantung pada konsistensi kebijakan, kredibilitas institusional, dan implementasi yang efektif.

23 January 2026

Pergerakan Pasar

IHSG melanjutkan fase konsolidasi pada Kamis, turun 0.20% ke 8,992.2, seiring aksi jual asing yang berlanjut menahan penguatan di sejumlah saham defensif dan telekomunikasi. Sebaliknya, ISSI naik tipis 0.05% ke 329.8, mengindikasikan resiliensi relatif pada saham-saham syariah di tengah tekanan pasar yang lebih luas. Investor asing tetap menjadi penekan utama, dengan net sell IDR 963.3bn di pasar reguler dan IDR 363.1bn di pasar negosiasi, menegaskan de-risking yang masih berlanjut pascavolatilitas terbaru.

Secara regional, sentimen lebih konstruktif. Nikkei melonjak 1.7%, Kospi naik 0.9%, dan STI naik 0.4%, sementara Hang Seng dan Shanghai Composite mencatat kenaikan moderat masing-masing 0.2% dan 0.1%. Komoditas bergerak mixed: emas stagnan di USD 4,831/oz, sementara Brent turun 1.3% ke USD 64/bbl, menekan saham-saham terkait energi. USD/IDR melemah ke 16,885 (+0.3%), menambah tekanan ringan pada aset berisiko domestik.

Dari sisi sektor, non-cyclicals (IDXNCYC) outperform seiring rotasi defensif, sementara energy (IDXENER) tertinggal selaras dengan pelemahan harga minyak. Penopang utama indeks berasal dari TLKM (+3.9%), BREN (+2.2%), ASII (+2.7%), NSSS (+9.9%), dan INKP (+5.2%). Namun, koreksi tajam pada PTRO (-12.9%), BUMI (-9.8%), BRPT (-3.8%), BRMS (-2.8%), dan BBKA (-0.6%) menjadi drag utama bagi indeks.

Aksi beli asing bersifat selektif dan terkonsentrasi di ADRO, UNTR, TLKM, ADMR, dan BRMS, sementara tekanan jual berfokus pada bank-bank large-cap dan saham metals, termasuk BBKA, BMRI, ANTM, BBNI, dan BBRI. Aktivitas transaksi didominasi oleh BUMI, BBKA, PTRO, DEWA, dan ADRO, mencerminkan turnover yang meningkat di tengah pullback pada saham-saham resource-linked.

Secara keseluruhan, sesi ini mencerminkan tone defensif dan risk-managing, dengan outflow asing yang berlanjut serta pelemahan komoditas membatasi upside. Walau beberapa saham mencatat penguatan solid, aksi jual yang lebih broad-based—terutama pada saham energi dan resource-linked—membuat IHSG tetap berada di bawah tekanan meski backdrop regional relatif suportif.

Fixed Income

Pada Kamis, 22 January 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat moderat, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 7 bps ke -0.24. Pergerakan di segmen Fixed Rate (FR) mixed, namun yield cenderung naik di mayoritas tenor: FR0109 naik 1.4 bps ke 6.352%, FR0108 naik 0.7 bps ke 6.581%, dan FR0106 naik 0.9 bps ke 6.500%, sementara FR0107 turun 0.3 bps ke 6.575%. Di segmen SBSN, yield mayoritas turun, dipimpin PBS030 turun 1.6 bps ke 5.118%, PBS040 turun 1.5 bps ke 5.523%, PBS034 turun 0.4 bps ke 6.379%, dan PBS038 turun 0.5 bps ke 6.695%. Rupiah menguat 40 poin ke IDR 16,896/USD, sementara yield UST 10-year turun tajam 43 bps ke 4.235%, sehingga memberi backdrop eksternal yang lebih suportif.

Likuiditas rebound dari sisi nilai transaksi. Volume perdagangan SUN naik 37.82% menjadi IDR 47.85 tn (dari IDR 34.72 tn pada Rabu), namun frekuensi transaksi turun 13.33% menjadi 2,782 transaksi, mengindikasikan dominasi transaksi berukuran besar ketimbang partisipasi yang luas. Di segmen non-benchmark, FR0104, FR0090, dan PBS003 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.708%, 4.635%, dan 4.591%. Di pasar obligasi korporasi, SWBANK01CN1 menawarkan yield relatif tinggi 8.248%, diikuti PIDL01CCN2 di 7.171%, sementara SMPNMP01ASECN3 diperdagangkan pada yield lebih rendah 4.842%.

US 10 Year Treasury

Yield UST 10-year turun sekitar 5 bps ke sekitar 4.25% pada Kamis, pullback dari level tertinggi 5-month seiring tensi geopolitik dan perdagangan AS-Eropa terkait Greenland mulai menunjukkan tanda mereda. Presiden Trump menyatakan tidak akan menggunakan kekuatan militer untuk memperoleh Greenland dan melunakkan ancaman tarif sebelumnya terhadap negara-negara Eropa setelah menyampaikan bahwa kerangka kerja untuk pengaturan ke depan dengan NATO telah dicapai. Namun, detailnya masih belum jelas, dan Denmark menegaskan kembali bahwa pihaknya tidak akan merundingkan pemindahan wilayahnya kepada AS. Di AS, investor juga menanti rilis weekly jobless claims untuk sinyal terbaru kondisi pasar tenaga kerja, serta data PCE inflation yang tertunda.

23 January 2026

The Fed secara luas diperkirakan mempertahankan suku bunga pada pertemuan pekan depan, meski pasar masih mem-price in sekitar 50 bps pemangkasan suku bunga di sisa tahun ini.

Outlook

Kombinasi rupiah yang menguat dan penurunan tajam yield UST memberi relief jangka pendek bagi pasar obligasi domestik, menopang rebound ICBI meski pergerakan yield FR masih mixed. Namun, penurunan frekuensi transaksi menunjukkan minat beli tetap selektif, lebih didominasi arus institusional berukuran besar ketimbang partisipasi yang luas. Dalam jangka pendek, pasar berpotensi tetap range-bound dengan bias mildly constructive, khususnya pada SBSN dan instrumen carry berkualitas, sementara sustainabilitas rebound akan bergantung pada stabilitas FX yang berlanjut dan apakah yield global mampu berkonsolidasi di level yang lebih rendah.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) masih mayoritas berada di kuadran leading, mengindikasikan *relative outperformance* yang berlanjut versus benchmark GIDN10YR, meski momentum mulai melemah pada sebagian tenor long end. Tenor pendek (di bawah 10 years) masih banyak terkonsentrasi di kuadran lagging, namun beberapa bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, mengindikasikan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum short-to-mid tenor terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif namun menunjukkan moderasi momentum yang lebih jelas dibanding minggu-minggu sebelumnya.

Dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR79, FR76, FR65, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

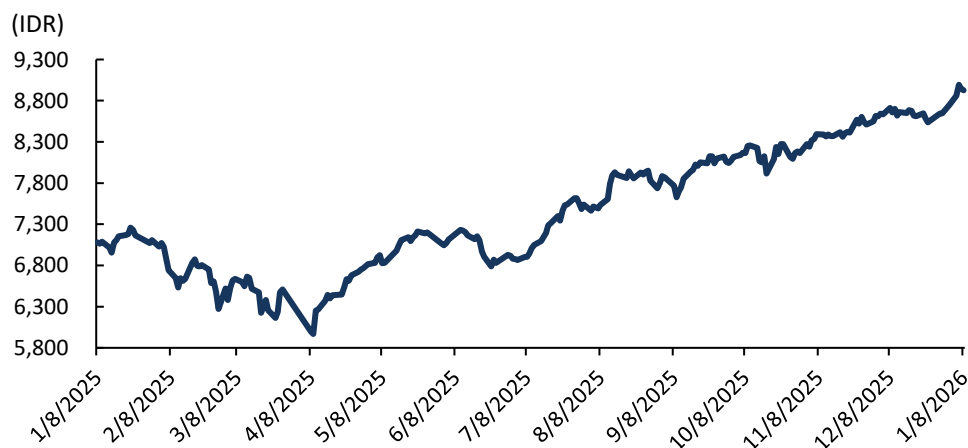
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,485
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,426
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,876
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,665
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,165
JPY / USD	159	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,183
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,895
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,504
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,156
		USD / IDR	16,892

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 January 2026

Foreign Flow: IDR 963.3 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.4	7,650	-0.6	-5.2	-5.2	-883
BMRI	1.1	4,980	-0.2	-2.3	-2.3	-208
ANTM	1.0	4,220	-1.1	33.9	33.9	-127
BBNI	0.2	4,590	0.0	5.0	5.0	-104
BBRI	0.6	3,810	-0.2	4.0	4.0	-103
ARCI	0.2	1,940	-4.4	19.7	19.7	-67
BUVA	0.2	1,980	-8.7	42.4	42.4	-65
BRPT	0.3	2,750	-3.8	-15.9	-15.9	-59
LPKR	0.2	128	30.6	52.3	52.3	-55
PTRO	0.8	10,775	-12.9	-1.3	-1.3	-55

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.1	23.99	1,271	PTRO	-12.9	-14.47	109
TLKM	3.8	12.43	370	TPIA	-2.5	-13.57	590
PGUN	19.8	11.70	79	BUMI	-9.8	-12.65	129
ASII	2.6	6.35	274	BRPT	-3.8	-9.24	258
ADMR	8.5	6.23	89	DCII	-1.9	-9.08	514
ISAT	8.5	5.49	78	CUAN	-4.2	-8.06	204
AMMN	0.9	4.87	557	RISE	-9.5	-6.38	67
DSSA	0.6	4.49	814	MORA	-1.9	-5.83	321
AADI	7.4	3.84	62	EMAS	-6.2	-5.80	96
HMSP	4.4	3.65	95	BBCA	-0.6	-5.47	934

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	2.4T	6.3	212.6B	782.9B	1.6T	570.3B	1.9T
IDXINDUST	1.9T	5.0	173.8B	919.2B	1.0T	745.3B	1.2T
IDXENERGY	11.8T	31.1	110.1B	2.4T	9.4T	2.3T	9.5T
IDXNONCYC	1.7T	4.4	69.4B	491.3B	1.2T	421.8B	1.3T
IDXHEALTH	202.6B	0.5	5.4B	62.8B	139.7B	57.4B	145.1B
IDXTRANS	183.2B	0.4	1.7B	14.3B	168.9B	12.6B	170.6B
COMPOSITE	37.9T	100.0		12.0T	25.8T	13.4T	24.5T
IDXPROPERT	2.0T	5.2	49.7B	291.5B	1.7T	341.2B	1.6T
IDXCYCLIC	2.9T	7.6	79.7B	319.4B	2.6T	399.1B	2.5T
IDXTECHNO	1.2T	3.1	85.0B	356.7B	913.8B	441.8B	828.7B
IDXBASIC	8.0T	21.1	234.3B	4.4T	3.5T	4.6T	3.3T
IDXFINANCE	5.3T	13.9	1,451.7B	1.9T	3.3T	3.4T	1.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.07	7.3%	100.19	3.6%	5.8%	100.10	(216.59)	Expensive	0.07
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.23	5.5%	100.23	4.4%	5.7%	99.95	(135.72)	Expensive	0.23
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.65	12.0%	104.76	4.3%	5.7%	103.98	(138.31)	Expensive	0.63
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.65	8.4%	102.44	4.4%	5.7%	101.71	(125.77)	Expensive	0.63
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.23	5.1%	100.58	4.6%	5.6%	99.43	(98.49)	Expensive	1.20
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.31	7.0%	102.92	4.7%	5.6%	101.74	(95.06)	Expensive	1.25
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.48	10.3%	107.63	4.8%	5.6%	106.52	(78.94)	Expensive	1.40
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.98	5.6%	100.67	5.2%	5.6%	100.01	(35.97)	Expensive	1.89
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.07	10.0%	109.63	5.0%	5.6%	108.49	(58.92)	Expensive	1.87
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.32	6.1%	102.29	5.1%	5.6%	101.12	(54.58)	Expensive	2.16
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.57	6.4%	103.11	5.1%	5.6%	101.80	(55.24)	Expensive	2.36
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.99	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.08	87.07	Cheap	2.74
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.15	9.0%	110.52	5.3%	5.6%	109.56	(33.76)	Expensive	2.78
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.23	6.9%	104.52	5.3%	5.6%	103.58	(32.43)	Expensive	2.93
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.32	8.3%	108.61	5.4%	5.7%	107.75	(28.85)	Expensive	2.91
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.48	6.5%	103.10	5.7%	5.8%	102.93	(4.71)	Expensive	3.93
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.57	10.5%	119.41	5.6%	5.8%	118.81	(14.69)	Expensive	3.71
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.65	7.0%	105.06	5.7%	5.8%	104.98	(2.75)	Expensive	4.00
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.07	6.5%	103.30	5.7%	5.8%	103.02	(6.55)	Expensive	4.32
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.23	7.8%	108.80	5.8%	5.8%	108.60	(4.90)	Expensive	4.39
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.32	8.8%	113.27	5.8%	5.8%	113.20	(2.44)	Expensive	4.32
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.48	9.5%	117.11	5.8%	5.8%	116.95	(3.85)	Expensive	4.43
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.24	6.4%	101.43	6.1%	5.9%	102.38	18.01	Cheap	5.20
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.40	8.3%	111.68	6.0%	5.9%	112.23	9.01	Cheap	5.08
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.57	7.5%	107.27	6.1%	5.9%	108.37	19.27	Cheap	5.23
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.07	7.0%	104.19	6.3%	6.0%	105.77	26.72	Cheap	5.60
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.32	6.6%	102.10	6.3%	6.0%	103.61	25.11	Cheap	5.81
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.07	6.6%	102.04	6.3%	6.1%	103.49	22.58	Cheap	6.26
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.15	8.4%	112.89	6.3%	6.1%	114.59	24.32	Cheap	6.09
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.40	7.5%	108.29	6.3%	6.2%	109.35	13.98	Cheap	6.90
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.48	6.8%	103.10	6.3%	6.2%	104.05	12.99	Cheap	7.12
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.32	8.3%	114.23	6.3%	6.2%	115.15	10.77	Cheap	7.19
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.41	6.3%	100.08	6.2%	6.2%	100.06	(0.38)	Expensive	7.68
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.32	9.8%	128.36	6.2%	6.3%	127.64	(8.17)	Expensive	7.42
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.49	6.4%	100.93	6.3%	6.3%	100.53	(4.89)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.32	7.5%	108.44	6.5%	6.4%	109.68	13.62	Cheap	8.23
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.41	7.1%	105.31	6.5%	6.4%	106.50	13.36	Cheap	8.39
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.49	10.5%	133.95	6.5%	6.4%	135.27	12.31	Cheap	7.85
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.24	8.4%	116.37	6.5%	6.4%	117.45	10.60	Cheap	8.51
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.24	7.5%	108.85	6.5%	6.4%	109.72	8.69	Cheap	9.10
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.58	7.1%	105.89	6.5%	6.5%	106.21	3.22	Cheap	9.23
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.32	9.5%	125.34	6.8%	6.5%	128.94	31.59	Cheap	8.87
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.24	6.4%	98.08	6.6%	6.5%	98.52	4.33	Cheap	10.15
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.41	7.1%	105.63	6.6%	6.5%	105.93	2.79	Cheap	9.92
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.41	7.1%	105.72	6.6%	6.6%	105.78	0.38	Cheap	10.25
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.08	8.8%	122.41	6.6%	6.6%	122.71	2.22	Cheap	9.95
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.58	7.1%	106.00	6.6%	6.6%	105.45	(4.93)	Expensive	10.83
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.33	7.4%	107.50	6.7%	6.7%	107.93	3.33	Cheap	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.58	6.9%	102.06	6.7%	6.7%	101.59	(3.88)	Expensive	12.18
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.50	6.9%	102.06	6.7%	6.8%	101.14	(7.25)	Expensive	12.80
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.51	6.9%	101.49	6.8%	6.9%	99.97	(11.21)	Expensive	13.85

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.48	4.9%	100.14	4.6%	4.7%	100.09	(10.89)	Expensive	0.48
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.81	8.5%	103.43	4.1%	4.8%	102.94	(67.53)	Expensive	0.78
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.98	6.0%	101.33	4.6%	4.8%	101.12	(23.80)	Expensive	0.96
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.73	9.0%	106.61	4.9%	5.0%	106.52	(8.48)	Expensive	1.62
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.31	7.6%	105.08	5.2%	5.2%	105.31	8.66	Cheap	2.12
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.48	5.9%	101.87	5.1%	5.2%	101.55	(14.26)	Expensive	2.33
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.65	6.6%	103.66	5.5%	5.5%	103.83	4.17	Cheap	3.26
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.31	8.1%	108.86	5.8%	5.6%	109.63	18.58	Cheap	3.66
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.82	8.9%	114.52	5.9%	5.8%	114.88	5.86	Cheap	4.63
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.32	8.4%	112.12	6.0%	5.9%	112.95	14.06	Cheap	4.99
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.32	8.4%	113.76	6.0%	6.0%	113.83	0.46	Cheap	5.60
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.15	6.4%	102.54	6.0%	6.1%	101.76	(12.36)	Expensive	6.40
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.23	8.6%	114.48	6.3%	6.1%	116.11	22.82	Cheap	6.14
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.42	6.5%	99.75	6.5%	6.3%	101.70	25.81	Cheap	7.60
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.07	6.1%	99.63	6.1%	6.3%	98.21	(18.16)	Expensive	8.03
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.40	6.5%	101.23	6.4%	6.5%	100.44	(8.95)	Expensive	9.01
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.66	9.0%	123.54	6.5%	6.5%	123.37	(1.94)	Expensive	8.87
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.49	6.6%	100.97	6.5%	6.5%	100.89	(0.87)	Expensive	9.81
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.15	6.8%	101.36	6.6%	6.6%	101.92	5.55	Cheap	9.93
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.24	6.8%	102.14	6.5%	6.6%	101.65	(4.80)	Expensive	10.38
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.74	7.8%	111.78	6.7%	6.7%	112.03	1.87	Cheap	11.01
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.41	6.8%	101.68	6.6%	6.7%	100.75	(8.21)	Expensive	11.47
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.49	8.0%	114.26	6.7%	6.7%	114.88	4.94	Cheap	11.10
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.91	6.9%	102.12	6.7%	6.7%	101.77	(2.99)	Expensive	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.